



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX  
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

## PEMBANGUNAN EKONOMI SYARIAH UNTUK MENGEMBANGKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DAN ISDUSTRI DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

<sup>1</sup>Khoirul Afidati, <sup>2</sup>Nurwinda Apriyani, <sup>3</sup>Juhainah

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

### Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

### Keywords:

Sharia Economic Development,  
Growth Of Agricultural And  
Industrial Sectors, Islamic Economy

### \*Correspondence Address:

xxxxxxxxxx@xxxxx.xxx

**Abstract:** Islamic economic development has very basic principles in life and the formation of a quality human character, Islam bases economic development on the formation of each individual which boils down to divinity as control of every human act and action in the daily life of bermu'amalah. Individuals who prioritize economic change only by heeding their spirituality, then they still deviate from the law of Allah Almighty, they do not get the slightest benefit from the efforts they make. Islam contains endeavors, struggles and movements towards social change. Islam is also a definite view of life and programs of activity. All of this is in the framework of the reconstruction of society.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang yang masih dalam tahap membangun. Selama dalam tahap pembangunan, Indonesia dihadapkan pada berbagai permasalahan, diantaranya adalah kependudukan, ketenagakerjaan, dan pengangguran. Permasalahan kependudukan Indonesia yaitu jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhannya yang cukup tinggi dan tingkat persebaran penduduk yang tidak merata.

Dewasa ini, pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja,

pemerataan pendapat, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, dan membentuk struktur ekonomi yang seimbang. Keadaan di negara berkembang dalam dasawarsa ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari penambahan produk. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius (Muttaqin 2018).

Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi dengan industrialisasi adalah terbukanya lapangan kerja. Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah kuantitas dari tenaga kerja yang digunakan oleh suatu sektor atau unit

usaha. Pembangunan ekonomi dalam Islam, berdasarkan pemahaman terhadap syari'ah bersumber dari al - qur'an dan al -hadis, dengan penekanan bahwa keberhasilan pembangunan harus disertai pengetahuan tentang konsep-konsep pembangunan klasik dan modern, serta pengalaman negara-negara yang telah berhasil dalam melakukan usaha pembangunan (Santika 2019).

Peran sektor industri dalam pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional atau terhadap produk regional domestik bruto. Sektor industri pengolahan di daerah dituntut untuk meningkatkan kontribusinya dalam pencapaian Produk Regional Domestik Bruto dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Selatan juga diharapkan memberikan kontribusi kepada PDRB dan menyerap tenaga kerja, sektor industri pengolahan harus dapat menyediakan lapangan kerja bagi mereka. Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suau daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi

wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (Ekowati, Khodijah, and Abdurrahmansyah 2021).

Menurut Adam Smith dan David Ricardo, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, persediaan barang- barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta penerapan teknologi. Dari keempat faktor tersebut mereka menitik beratkan teori pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor.

Penyerapan tenaga kerja merupakan suatu jumlah kuantitas tertentu dari tenaga kerja yang digunakan oleh suatu sektor atau unit usaha tertentu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, disebutkan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Pembicaraan tentang ketenagakerjaan tidak terlepas dari masalah kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja. Tenaga kerja adalah mereka yang dipekerjakan dalam proses produksi yang tidak hanya dipandang sebagai faktor produksi melainkan dipandang juga sebagai khalifah yang dihargai dengan upah yang disepakati secara ikhlas oleh kedua belah pihak dengan tanggung jawab dan amanah untuk mengerjakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Menurut Imam Syaibani : “kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara yang halal.

Didalam islam kerja sebagai unsur produksi didasari oleh konsep istikhlaf, yang mana manusia bertanggung jawab

untuk memberikan kemakmuran dunia dan juga bertanggung jawab untuk berinvestasi dan mengembangkan harta yang sudah diamanatkan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia. Sedangkan Tenaga Kerja ialah merupakan segala usaha dan juga ikhtiar yang dilakukan anggota tubuh atau pikiran untuk memperoleh imbalan yang sepantasnya. Tenaga kerja sebagai faktor produksi memiliki arti yang tidak kecil. Dikarenakan semua kekayaan alam tidak berguna apabila tidak dieksploitasi dengan manusia dan diolah dengan buruh.

Meskipun Islam menekankan sosio-ekonomi dalam pertumbuhan, hal ini tidak berarti bahwa Islam tidak mementingkan pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan tuntutan obyektif dan harus dilakukan dengan cepat dan dalam proporsi yang besar. Tanpa pertumbuhan ekonomi, keadilan memang dapat dirasakan, akan tetapi masih sulit untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan, karena proporsi kue ekonomi yang dibagikan masih kurang cukup. Menurut M. Umer Chapra untuk mewujudkan pemerataan setidaknya ada lima unsur utama yang harus dilakukan. Pertama, mengadakan pelatihan dan menyediakan lapangan kerja bagi pencari kerja, sehingga terwujud full employment. Kedua, memberikan sistem upah yang pantas bagi karyawan. Ketiga, mempersiapkan asuransi wajib untuk mengurangi pengangguran, kecelakaan kerja, tunjangan hari tua dan keuntungan-keuntungan lainnya. Keempat memberikan bantuan kepada mereka yang cacat mental dan fisik, agar mereka hidup layak. Kelima, menumpulkan dan mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, melalui undang-undang sebagaimana undang-undang pajak. Dengan upaya tersebut maka kekayaan tidak terpusat pada orang-orang tertentu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono; 2020)

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menarik kesimpulan (Warisno 2019). Penelitian ini menggambarkan tentang pembangunan ekonomi syariah untuk mengembangkan pertumbuhan sektor pertanian dan industri di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.

## **PEMBAHASAN**

### **Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi**

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.<sup>19</sup>PDRB adalah salah satu indikator yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah biasanya dalam jangka waktu satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi. PDRB merupakan

dasar pengukuran nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu Wilayah/region. (Muttaqin 2018)

### **Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (Supriadi 2018)

Menurut Adam Smith dan David Ricardo, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, persediaan barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta penerapan teknologi. Dari keempat faktor tersebut mereka menitik beratkan teori pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor luas tanah dan penerapan teknologi adalah tetap

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor produksi. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui

berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. (Ariska and Aziz 2019). Menurut, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Artinya, jika sumber daya itu belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan sepenuhnya.

### **Pembangunan Ekonomi Syariah**

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah kegiatan ekonomi yang dilaksanakan pada suatu daerah sebagai pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Kemajuan sektor ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dihitung dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumberdaya yang dihasilkan suatu daerah. Jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan melambat, hal ini akan menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif (Dinata, Romus, and Yanti 2020).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Masalah pokok pembangunan daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan

pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (indigeonus development) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal. Orientasi ini mengarahkan kita kepada pengambilan intensif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan sehingga merangsang peningkatan kegiatan ekonomi

Pembangunan daerah merupakan proses yang mencakup pembentukan inovasi, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja untuk masyarakat daerah tersebut. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah harus bekerjasama dengan masyarakat menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dan harus mampu melihat sumber daya berpotensi untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.(Almizan 2018)

### **Sektor Pertanian**

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan. Selain itu setiap sektor memiliki subsektor yang ada dalam kelompok sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor pertanian yang akan dibahas terdiri dari Pertanian, Peternakan, Pemburuan dan JasaPertanian.

### **Sektor Industri Pengolahan**

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau

assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir

### **Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Sektor pertanian telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDRB, perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan Industri, pengetasan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepaan yang besar melalui keterkaitan input-output outcome antara industri, konsumsi, dan investasi. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor pertanian masih merupakan bagian dari sumber daya pembangunan yang potensial untuk dijadikan sebagai sektor strategis perencanaan pembangunan saat ini dan ke depan, baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah.(Harto et al. 2019)

Menurut penelitian Chenery dan Syirquin, sektor pertanian dalam pendapatan nasional maupun daya serap tenaga kerja mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita Negara ataupun wilayah yang bersangkutan. Sektor pertanian tidak lagi memainkan peranan pasif dan pendukung belaka dalam proses pembangunan ekonomi, justru perekonomian pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian khususnya arus memainkan peranan penting dalam strategi pembangunan ekonomi apapun, terutama Negara-negara berkembang.

Berpendapatan rendah. Sektor pertanian harus dapat bekerja secara harmonis dengan sektor-sektor yang lain, sehingga pertumbuhan yang lebih cepat dapat dihasilkan. Kegiatan pertanian dan non pertanian berinteraksi secara komplementer dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan. Dengan demikian jika ditarik dalam skala yang lebih luas termasuk dalam tingkatan wilayah yang lebih besar seperti provinsi. (Buchari 2019)

### **Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perancangan industri. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berpotensi setelah sektor pertanian. Industri pengolahan sangat penting bagi perekonomian karena dengan peningkatan jumlah industri maka lapangan kerja akan bertambah luas sehingga tingkat pengangguran dapat berkurang secara cepat. Apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat

Sektor industri dianggap sebagai sektor pemimpin (The Leading Sector) dalam kaitannya dengan keberhasilan sebuah pembangunan yaitu dengan adanya pembangunan industri maka diharapkan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya, misalnya sektor pertanian dan sektor jasa. Pertumbuhan industri yang cukup pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku bagi kegiatan industri. Sektor jasa pun turut berkembang dengan adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga-lembaga pemasaran atau periklanan

### **Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam**

Pemahaman mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif ekonomi Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan oleh Allah SWT. untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam tidak melihat pertumbuhan kekayaan sesuatu yang terpisah dengan cara distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Tariqi menguraikan mengenai beberapa karakteristik dalam pertumbuhan ekonomi Islam, dimana Islam melihat bahwa pertumbuhan lebih dari sekedar materi dan memiliki tujuan yang lebih universal dibandingkan dengan orientasi terbatas yang ingin dicapai oleh sistem-sistem kontemporer yaitu menciptakan keadilan sosial (Huda, Marwa, and Soleh 2018).

Meskipun islam menekankan sosio-ekonomi dalam pertumbuhan, hal ini tidak berarti bahwa islam tidak mementingkan pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan tuntutan obyektif dan harus dilakukan dengan cepat dan dalam proporsi yang besar. Tanpa pertumbuhan ekonomi, keadilan memang dapat dirasakan, akan tetapi

masih sulit untuk mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan, karena proporsi kue ekonomi yang dibagikan masih kurang cukup. Menurut M. Umer Chapra untuk mewujudkan pemerataan setidaknya ada lima unsur utama yang harus dilakukan. Pertama, mengadakan pelatihan dan menyediakan lapangan kerja bagi pencari kerja, sehingga terwujud full employment. Kedua, memberikan sistem upah yang pantas bagi karyawan. Ketiga, mempersiapkan asuransi wajib untuk mengurangi pengangguran, kecelakaan kerja, tunjangan hari tua dan keuntungan-keuntungan lainnya. Keempat memberikan bantuan kepada mereka yang cacat mental dan fisik, agar mereka hidup layak. Kelima, menumpulkan dan mendayagunakan zakt, infaq, shodaqoh, melalui undang-undang sebagaimana undang-undang pajak. Dengan upaya tersebut maka kekayaan tidak terpusat pada orang-orang tertentu (Abidin 2017).

### KESIMPULAN

Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. Sebagai Pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi Islam memiliki prinsip yang sangat mendasar dalam kehidupan dan pembentukan karakter insani yang berkualitas, Islam mendasarkan

pembangunan ekonomi pada pembentukan setiap individu yang bermuara kepada ketuhanan sebagai kontrol setiap perbuatan dan tindakan manusia di dalam kehidupan bermu'amalah setiap harinya. Individu yang memprioritaskan perubahan ekonomi saja dengan mengindahkan spiritualnya, maka mereka masih melakukan penyimpangan dari hukum Allah SWT., mereka tidak mendapatkan manfaat sedikit pun dari usaha yang mereka lakukan. Islam mengandung ikhtiar, perjuangan dan gerakan kearah perubahan sosial. Islam juga merupakan pandangan hidup yang pasti dan program-program kegiatan. Semuanya ini dalam rangka rekonstruksi masyarakat.

### REFERENCES

- Abidin, Achmad Anwar. 2017. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya)." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3 (1): 87–99. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>.
- Almizan, Almizan. 2017. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Ariska, Rika, and Abdul Aziz. 2018. "PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI ISLAM." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3 (2). <https://doi.org/10.24235/jm.v3i2.456>.

- Buchari, Imam. 2019. "PENGARUH UPAH MINIMUM DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI PULAU SUMATERA TAHUN 2012-2015." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 11 (1). <https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.133>.
- Dinata, Shidiq Ramdan, Mahendra Romus, and Yanti Yanti. 2020. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018." *JURNAL AL-IQTISHAD* 16 (2): 116–37. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i2.10120>.
- Ekowati, Endang, Nyayu Khodijah, and Abdurrahmansyah. 2021. "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, MEDIA SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP AKHLAK REMAJA." *JURNAL MUBTADIIN* 7 (02): 312–32.
- Harto, Dedy, Sulistya Rini Pratiwi, Mohamad Nur Utomo, and Meylin Rahmawati. 2019. "Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM." *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3 (1): 39–45. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3033>.
- Huda, Nurul, Taufiq Marwa, and Muhammad Syirod Soleh. 2018. "ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PRIMER DI PROPINSI SUMATERA SELATAN." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5 (1): 47–58. <https://doi.org/10.29259/jep.v5i1.4833>.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," no. 2.
- Santika, Ana. 2019. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas (Return on Asset Dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 119–32. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.10084>.
- Sugiyono, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Supriadi, Hamdi. 2018. "PERANAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP TANTANGAN ERA GLOBALISASI" 3.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3 (02): 99–113.